



Jogja Bypass

Pemkot Sediakan Stok Biopori Gratis

YOGYA, TRIBUN - Penurunan permukaan air tanah yang menyebabkan krisis ketersediaan air tanah merupakan problematika perkotaan. Masalah lain, yakni banjir yang diakibatkan kurangnya daerah resapan air di perkotaan. Untuk meningkatkan sumber daya air tanah dan menghindari genangan air saat musim hujan, Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta terus memperbanyak biopori di perkotaan.

Kepala Bidang Pengawasan dan Pemeliharaan Lingkungan BLH Kota Jogja, Ika Rostika, mengatakan, biopori mampu mengurangi banjir saat musim

hujan dan menjadi tabungan air tanah saat kemarau.

Tahun 2010 kemarin, katanya, pengadaan dari DAK sebanyak 640 unit sedangkan di 2011 450 buah dengan dana Rp 74.250.000. Ika mengatakan, untuk menggalakkan pembuatan biopori, BLH menyediakan stok biopori. Bagi masyarakat yang berminat, bisa mengambil di BLH.

Namun, kata Ika, sebelum diberikan ke masyarakat yang membutuhkan, masyarakat harus diberi pemahaman dan pengarahan. Karena masih dijumpai kesalahan pemasangan biopori, semisal masalah kedalaman. "Seharusnya biopori dipasang

sedalam satu meter namun beberapa ada yang memasangnya hanya setengah meter," katanya.

Selain itu, lanjutnya, biopori ini harus dipasang dengan jarak minimal antar lubang resapan sejauh setengah meter. "Kalau untuk rumah idealnya itu dipasang dua biopori," kata Ika.

Ika menuturkan terkait pemasangan biopori, BLH terus melakukan sosialisasi di 45 Kelurahan. Selain itu sekolah-sekolah juga menjadi target sosialisasi untuk pemasangan biopori.

Menurut Ika, bagi masyarakat atau sekolah yang ingin membuat biopori bisa langsung menghubungi BLH. (evn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005